

BUDAYA LOKAL JADI BENTENG PERTAHANAN NEGARA

Tutup Celah Tumbuhnya Paham Radikalisme

BANTUL (KR) - Budaya lokal menjadi salah satu benteng pertahanan negara dari potensi bahaya radikalisme dan terorisme. Selain itu, masyarakat harus didorong dalam mengimplementasikan Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, Undang-undang Dasar 1945 serta NKRI.

Jika empat pilar tersebut sudah dipahami dan dijalankan syarat tidak langsung menutup celah-celah tumbuhnya paham radikalisme.

"Orang yang sangat peduli dengan lingkungan dan sangat mencintai budaya lokal itu mereka tidak mudah kemasukan paham radikalisme. Oleh karena itu bisa dilihat, bahkan suku orang-orang dalam tidak terpengaruh dengan paham radikalisme.

Karena mereka memegang teguh budaya yang ada," ujar Deputy Bidang Pencegahan Perlindungan dan Deradikalisasi (BNPT),

Mayjend TNI Nisan Setiadi SE, di sela membuka Program Kenali dan Peduli Lingkungan Sendiri (Kenduri Desa Damai) pelibatan masyarakat dalam pencegahan radikalisme dan terorisme melalui Forum Koordinasi Pencegahan Teror-

isme (FKPT) DIY di Balai Kalurahan Jatimulyo Kapanewon Dlingo Bantul.

Hadir sebagai narasumber, Kompol Bimo Rengganis (KA Subdit Densus 88 DIY) dan Willy Pramudia (Praktisi Media) dengan moderator HM Sobirin dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY.

Nisan Setiadi mengatakan, pencegahan potensi ancaman negara terhadap radikalisme dan te-

rorisme di Indonesia sejauh ini jauh lebih baik. Artinya, pemerintah fokus dalam mencegah terjadinya ancaman dari terorisme. "Dari pendanaan atau mungkin yang membuat, apalagi sudah ditangkap. Sekarang lumayan banyak kemajuannya. Sehingga mereka teroris itu tidak sampai melaksanakan kegiatan sampai meledak atau mungkin sampai membuat bom," jelasnya.

Menurutnya, pola penyebaran paham radikalisme menasar generasi Z, ibu rumah tangga serta anak-anak muda.

"Kita bisa menjadi bangsa yang kuat dan tidak mudah terpengaruh



KR-Sukro Riyadi

Deputy Bidang Pencegahan Perlindungan dan Deradikalisasi (BNPT) Mayjend TNI Nisan Setiadi membuka acara.

paham radikalisme bila ada orang yang sangat peduli dengan lingkung-

an, mencintai budaya lokal. Dengan kondisi masyarakat seperti itu, me-

reka yang punya paham radikal tidak bisa masuk," jelasnya. **(Roy)-f**

Sri Sultan Hadiri Pengukuhan 14 Guru Besar UNY



KR-Dok Humas UNY

Ke-14 guru besar yang dikukuhkan bersama dengan Rektor UNY dan Gubernur DIY.

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) kembali mengukuhkan gelar guru besar kepada empat belas dosennya di Auditorium UNY, Sabtu (26/8). Pengukuhan kali ini terasa sangat istimewa karena dihadiri Gubernur DIY sekaligus anggota Majelis Wali Amanat UNY Sri Sultan HB X beserta Gusti Kanjeng Ratu Hayu.

Raja Yogyakarta ini merasa senang dan bangga, karya adiluhungnya 'Beksan Ajisaka' ditampilkan pada acara pengukuhan. Tari ini ditampilkan

kaitannya dengan judul pidato salah satu guru besar Prof Dr Kuswarsantyo MHum yang berjudul 'Intermedialitas dan Makna Beksan Ajisaka karya Sri Sultan Hamengku Bawono ke-10'.

Guru besar yang dikukuhkan berasal dari enam fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (Prof Dr Entoh Tohani MPd, Prof Dr Farida Agus Setiawati MSi Psikolog, Prof Dr Lia Yuliana SPd MPd dan Prof Dr Yoppy Wahyu Purnomo SPd MPd). Fakultas Bahasa Seni dan Budaya yakni Prof Dr Kuswarsantyo M Hum.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam adalah Prof Dr Slamet Suyanto MED.

Kemudian dari Fakultas Ilmu Sosial Hukum dan Ilmu Politik (Prof Dr Eny Kusdarini SH MHum, Prof Dr Muhammad Nursaban SPd MPd, Prof Dr Drs Saliman MPd dan Prof Dr Suhadi Purwantara MSi). Guru Besar dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (Prof Dr Guntur MPd dan Prof Caly Setiawan MS PhD). Dari Fakultas Teknik, Prof Dr Valentinus Lilik Hariyanto MPd dan Prof Dr Ir Slamet Widodo ST MT ASEAN Eng IPM.

Menurut Rektor UNY Prof Sumaryanto pengukuhan Guru Besar ini merupakan salah satu tradisi untuk memberikan apresiasi dan penghargaan kepada para dosen yang telah berjuang mendapatkan jabatan akademik tertinggi. Selain itu juga merupakan wadah akademis bagi para guru besar untuk mengemukakan ide, gagasan, dan informasi terkini yang terkait dengan bidang keilmuan/keahlian yang ditekuni. **(Hit)-f**

SOAL PENYERTAAN MODAL BANK SLEMAN Dewan Minta Dikaji Ulang

SLEMAN (KR) - DPRD Sleman meminta eksekutif untuk mengkaji ulang rencana penyertaan modal Bank Sleman pada APBD Perubahan 2023. Mengingat masih ada dana yang belum tersalurkan ke masyarakat atau terserap oleh UMKM Sleman.

Anggota Komisi B DPRD Sleman M Agus Mas'udi ST mengatakan, dalam APBD Perubahan 2023, eksekutif dalam Rancangan APBD 2023 ini akan mengalokasikan penambahan penyertaan modal ke BUMD, yakni Bank BPD DIY sebesar Rp 10 miliar, Bank Sleman Rp 10 miliar dan PDAM Tirta Sembada Rp 10 miliar. Khusus untuk penyertaan modal bagi Bank Sleman, Dewan meminta untuk dikaji ulang.

"Kami berharap untuk penyertaan modal bagi Bank Sleman sebesar Rp 10 miliar supaya dikaji ulang. Sedangkan untuk lainnya, kami tidak masalah," kata Agus, Minggu (27/8).

Alasan minta dikaji ulang, lanjut Gus Ud panggilan akrabnya, sekarang ini masih ada dana idle atau belum tersalurkan ke masyarakat. Bahkan masih ada dana Bank Sleman yang ditempatkan di bank lain-

nya. "Faktanya masih ada dana idle. Jadi kami rasa Bank Sleman belum butuh untuk penambahan modal. Soalnya masih ada dana yang belum tersalurkan ke pelaku UMKM di Sleman," ujarnya.

Sebaiknya pemerintah daerah jangan hanya sebatas pemenuhan kebutuhan peraturan daerah (Perda) tentang penyertaan modal ke BUMD. Namun eksekutif harus melihat kemampuan keuangan daerah dan kebutuhan masyarakat. "Perda itu hanya sebagai acuan, tapi kita harus melihat kemampuan keuangan daerah. Apalagi sekarang ini banyak rencana kegiatan tidak bisa dilaksanakan karena Silpa sedikit," pintanya.

Kepala Bidang Anggaran Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Sleman Drs Ibnu Pujarto MSi menjelaskan, untuk penambahan penyertaan ke BUMD itu telah dianggarkan pada APBD murni. Sedangkan pada APBD Perubahan 2023, Pemkab Sleman tidak ada penyertaan modal ke BUMD. "Kami pastikan APBD Perubahan 2023 tidak ada penyertaan modal ke BUMD. Penyertaan modal ke BUMD sudah dianggarkan pada APBD murni 2023," tandasnya. **(Sni)-f**

DIHADIRI KETUA UMUM PP MUHAMMADIYAH Pengurus PRM dan PRA Tamantirto Utara Dikukuhkan

BANTUL (KR) - Pengukuhan Pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) dan Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Tamantirto Utara Kasihan Bantul merupakan satu satunya tingkat pimpinan ranting yang mengadakan pengukuhan pengurus dihadiri oleh Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah.

"Pengurus pimpinan ranting lainnya tidak ada dan tidak ada yang berani mengundang," ungkap Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr H Haedar Nashir MSi, ketika menghadiri dan memberi sambutan yang diselenggarakan di Masjid Husnul Khatimah, Gatak Peman Tamantirto Kasihan Bantul, Kamis (24/8) malam.

Prof Dr Haedar mengucapkan selamat atas pengukuhan tersebut. Menurutnya, pengukuh-



KR-Judiman

Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr H Haedar Nashir MSi menyalami pengurus PRM Tamantirto Utara yang baru dikukuhkan.

an ini merupakan tradisi baru, karena di Muhammadiyah tidak ada aturannya diadakan pengukuhan.

Sekarang di tingkat Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang sampai Pimpinan Ranting mengadakan pengukuhan. Tapi pada umumnya dari Pimpinan Pusat tidak pernah menghadiri pengukuhan.

"Saya termasuk yang melarang, hanya di Ranting Tamantirto Utara ini saja yang dihadiri Ketua Umum Pimpinan Pusat," jelasnya.

Karena tempat pengukuhan di Masjid Husnul Khatimah hanya sekitar 50 meter dari kediaman Prof Haedar. Kenapa acara pengukuhan disebut tradisi baru, karena

memang tidak ada aturannya kepengurusan baru dikukuhkan.

Di PP Muhammadiyah hanya ada serah terima di depan Mukhtamar kemudian difoto, setelah itu bekerja.

"Tapi gak apa-apa kalau di tingkat cabang maupun ranting mau mengadakan pengukuhan, yang penting jadikan pengukuhan ini sebagai penguatan, motivasi dan pengabdian untuk mengurus, memimpin Muhammadiyah dan Aisyiyah dengan sebaik-baiknya, sesungguhnya-sungguhnya, seikhlas-ikhlasnya sebagaimana dipesankan dalam pengukuhan," tuturnya.

Sementara kepengurusan PRM dan PRA Tamantirto Utara yang dikukuhkan kemarin sebagai ketua dipercayakan kepada WSR Aris Supriyadi SH MH dan Nanik Widaryani SH. **(Jdm)-f**

Land of Leisures di Plaza Ambarrukmo

SLEMAN (KR) - Land of Leisures, event tahunan yang diselenggarakan Plaza Ambarrukmo Yogyakarta kembali hadir sebagai wadah untuk industri lokal kreatif bertemu dan bersatu. Tidak sebatas itu, Land of Leisures juga sebagai tempat industri lokal kreatif berinovasi dan berkembang. Hadir dengan misi memberdayakan masyarakat untuk menumbuhkan dan mendukung kearifan lokal pada industri kreatif.

"Land of Leisures akan diadakan 7 - 10 September 2023 di Atrium & Garden Plaza Ambarrukmo Yogyakarta. Dilatarbelakangi semangat kolaborasi pada industri lokal kreatif, pada tahun 2023 ini Land of Leisures hadir dengan tema 'Redefine Synergy: From Collaboration to Boundless Connection'. Melalui tema tahun ini, Land of Leisures mengajak semua insan mu-



KR-Istimewa

Haris Susanto saat memberikan keterangan soal kegiatan Land of Leisures.

da-mudi kreatif merayakan keragaman potensi dari masing-masing individu untuk menciptakan energi baru dari sinergi kolaborasi," kata Managing Direktor Ambarrukmo Group, Haris Susanto di Sleman, kemarin.

Haris mengatakan, Land of Leisures kali ini tiga agenda utama yaitu 'Synergy of Senses, Synergy of Harmony dan Synergizing

Experience'.

Serangkaian acara yang akan berlangsung di Land of Leisures meliputi Land of Ideas, Land of Market dan Land of Art. Acara ini mempertemukan 20 lebih pembicara yang expert di bidangnya dengan audiens yang antusias dan dinamis. Tiket dan jadwal Talkshow sudah bisa didapatkan langsung melalui aplikasi MyAmbarrukmo. **(Ria)-f**

BPJS Kesehatan Terus Inovasi Program JKN

SLEMAN (KR) - BPJS Kesehatan terus berupaya meningkatkan mutu dan kualitas layanan penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Hal itu juga menjadi fokus utama BPJS Kesehatan ditahun ini. Beragam inovasi dikembangkan untuk memberikan kemudahan bagi peserta JKN, sehingga akses layanan terbuka lebar dengan mudah, cepat dan setara.

Salah satunya melalui layanan telemedicine dan digital health. Hadirnya layanan telemedicine merupakan kolaborasi antara BPJS Kesehatan dengan Kementerian Kesehatan. Layanan ini diharapkan mampu membuka akses



KR-Istimewa

Dirut BPJS Kesehatan dalam PIT ke-48 Perdami di Yogyakarta.

bagi masyarakat ataupun peserta JKN yang ingin mendapatkan layanan di fasilitas kesehatan.

"Layanan ini dapat diakses melalui Aplikasi Komen dari Kementerian Kesehatan yang terintegrasi

ke layanan Primary Care (P-Care) BPJS Kesehatan. Layanan telemedicine tersebut sedang diujicobakan kepada 101 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan 116 Fasilitas Kesehatan Rujukan Ting-

kat Lanjutan (FKRTL) di seluruh Indonesia," kata Dirut BPJS Kesehatan Ghufroon Mukti dalam agenda Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) ke-48 Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami) di JW Marriott Depok, Sabtu (26/8).

Arif Faqihudin selaku Strategy and Planning Manager, Digital Transformation Office Kemenkes menyampaikan tentang transformasi Aplikasi Peduli Lindungi menjadi SATUSEHAT Mobile yang nantinya akan menjadi aplikasi kesehatan individu. Saat ini pun untuk Aplikasi Sehat Indonesia Ku (ASIK) sudah digunakan di 96,71 persen puskesmas di Indonesia. **(Awh)-f**

Jalan Sehat HUT RI di Temuwuh Kidul

SLEMAN (KR) - Dalam rangka memperingati HUT ke-78 Kemerdekaan RI, warga Perumahan Griya Citra Asri RT 07 RW 31 Temuwuh Kidul Balecatur Gamping Sleman, mengikuti jalan sehat dengan menyusuri jalan-jalan di sekitar pedukuhan.

Acara yang pusatkan di pendapa perumahan tersebut diikuti oleh ratusan warga dan berlangsung meriah dengan berbagai hadiah menarik serta diisi dengan senam massal, Minggu (27/8). Kegiatan ini melibatkan seluruh elemen masyarakat, pemuda, ibu-ibu PKK dan pelajar hingga lansia.

Ketua RT 07, Rina Istanti Dewi, menjelaskan semangat 17-an tahun ini di-



KR-M Fauzi

Pelepasan peserta jalan sehat warga Perumahan Griya Citra Asri Temuwuh Kidul Balecatur Gamping Sleman.

selenggarakan secara sederhana dengan melibatkan seluruh warga, mulai dari tirakatan, jalan sehat, pentas seni hingga senam bersama.

"Semua kegiatan ini un-

tuk meningkatkan kekom-pakan dan kerukunan warga dalam hidup bermasyarakat. Sehingga semangat 17-an ini menjadi hiburan tersendiri bagi warga," jelasnya. **(Zie)-f**